

**FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI  
RENDAHNYA MINAT SISWA SMA UNTUK  
MEMPEROLEH LAYANAN KONSELING  
PERORANGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*

Dosen Pembimbing:  
Drs. Afrizal Sano, M.Pd.,Kons.



**Oleh:**

Nabilla Amron  
NIM. 18006043

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI RENDAHNYA MINAT SISWA  
UNTUK MEMPEROLEH LAYANAN KONSELING PERORANGAN

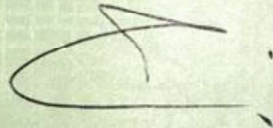
Nama : Nabilla Amron  
NIM/BP : 18006043/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2022

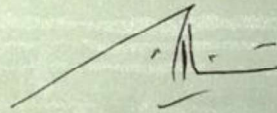
Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001



Drs. Afrizal Sano, M.Pd.Kons.  
NIP. 19600409 198503 1 005

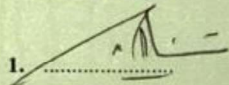
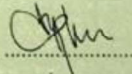
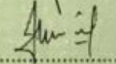
### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa  
Untuk Memperoleh Layanan Konseling Perorangan  
Nama : Nabilla Amron  
NIM : 18006043  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Indah Sukmawati, M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nabilla Amron  
NIM/BP : 18006043/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu pendidikan  
Judul : Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa  
Untuk Memperoleh Layanan Konseling Perorangan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 19 Agustus 2022  
Saya yang menyatakan

  
Nabilla Amron  
NIM.18006043

## ABSTRAK

**Nabilla Amron. 2022. Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa Untuk Memperoleh Layanan Konseling Perorangan. Skripsi. Padang: BK FIP UNP**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan data yang dikumpulkan untuk siswa yang telah memperoleh layanan konseling perorangan pada semester I tahun ajaran 2021/2022 hanya berjumlah 15 orang, hal ini merupakan ciri dari kurang optimalnya pelaksanaan layanan konseling perorangan. Ketidak berhasilan pelaksanaan layanan konseling perorangan dapat disebabkan oleh rendahnya minat siswa atau bahkan tidak adanya minat siswa untuk melaksanakan layanan konseling perorangan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa untuk memperoleh layanan konseling perorangan ditinjau dari (1) *factor inner urge*, (2) *factor social motive*, (3) *factor emotional*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dengan sampel penelitian siswa kelas XI dan XII di SMA Negeri 7 Sarolangun dengan jumlah sampel sebanyak 151 orang siswa, menggunakan angket sebagai instrumen penelitian dan data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat yaitu: (1) *factor inner urge* berada pada kategori cukup mempengaruhi dengan persentase 41.7%, dimana indikator memiliki pengaruh besar berada pada perhatian dan persepsi lalu berikutnya ada indikator motivasi dan kebutuhan (2) *factor social motive* berada dalam kategori cukup mempengaruhi dengan persentase 40.4% dengan indikator yang memiliki pengaruh yaitu konselor kemudian indikator teman sebaya dan juga guru, selanjutnya (3) *factor emotional* berada dalam kategori sangat mempengaruhi dengan persentase 35.8%, dimana semua indikator yaitu penerimaan konselor, kehangatan dan juga 3M (mendengarkan, memahami, merespon) sangat mempengaruhi.

Hubungan emosional ataupun kesan awal yang diciptakan oleh konselor atau guru BK dengan siswa menjadi pengaruh besar dalam menumbuhkan minat siswa untuk memperoleh layanan konseling perorangan. Tanpa disadari konselor atau guru BK yang bersahabat lebih disenangi para siswa sebagai tempat menceritakan permasalahannya, dalam hal ini melakukan konseling perorangan. Upaya dalam mengatasi rendahnya minat siswa yaitu personil sekolah lebih memperkenalkan lagi bagaimana, apa manfaat serta fungsi adanya BK dan layanan yang ada terutama konseling perorangan, dan guru BK bisa menjadi lebih bersahabat serta menciptakan suasana yang nyaman bagi para siswa.

Kata kunci: Faktor minat, Layanan konseling perorangan

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu pemenuhan syarat memperoleh gelar Strata 1 (S1) dengan judul penelitian “*Faktor Yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa Untuk Memperoleh Layanan Konseling Perorangan*” dapat berjalan dengan lancar. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing Akademik peneliti yang penuh kesabaran serta kesediaan beliau meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta dukungan kepada penulis ditengah kesibukan beliau dari awal penyusunan proposal hingga akhir skripsi ini hingga dapat peneliti selesaikan dengan sebaik mungkin.
2. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd.,Kons. Selaku dosen kontributor I yang dengan sabar dan selalu menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan serta dukungannya kepada peneliti ditengah kesibukan beliau, hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.
3. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons. Selaku dosen kontributor II yang selalu sedia membimbing dan memberi arahan dan masukan yang sangat bermanfaat untuk peeliti dikala kesibukan beliau, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin

4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. Dan juga Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku ketua dan sekretaris departemen Bimbingan dan Konseling, serta segenap karyawan Departemen BK FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik bagi peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi
5. Kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah membantu peneliti selama menuntut ilmu di program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Defnedi, S.Sn., M.Sn. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Sarolangun yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 7 sarolangun
7. Ibu Noviana, Ibu Elin dan Bapak Nurhidayat selaku Guru BK di SMA Negeri 7 Sarolangun yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam pengumpulan data yang sangat berguna untuk penulisa skripsi ini
8. Siswa dan siswi SMA Negeri 7 Sarolangun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yang telah mau bekerjasama dan meluangkan waktunya untuk penelitian ini, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan
9. Ayahhanda Tersayang dan tercinta Amron, Almh. Ibunda tersayang dan tercinta Ratna Dewi. Kakak, abang dan adik tersayang, Yerlina Yuni, Yesmi Miranti, Sarah Yulia, Luk Hardian, Billi Novendri, Ratna Alisiya beserta keluarga besar tersayang dan tercinta, yang tak hentinya mecurahkan kasih dan sayang, perhatian, bimbingan, arahan serta memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti, hingga peneliti berhasil bertahan hingga ketitik ini. Semoga seluruh anggota keluargaku tersayang diberi kesehatan dan umur panjang serta selalu mendapat ridho

dan rahmat disetiap langkah kehidupannya baik di dunia hingga akhirat oleh Allah SWT.

10. Sahabat-sahabat peneliti, Millenia, Fara Vanesha, Putri Wulandari dan Nur Azizi Amrizon yang telah bersedia mendengarkan dan mendampingi peneliti dalam keadaan senang dan susah, suka dan duka, tangis dan tawa. Telah memberikan dukungan dan semangat serta bimbingan kepada peneliti, terimakasih untuk sembilan semester yang telah dilalui bersama. Mudah-mudahan Allah SWT tetap menjadikan kita sahabat selamanya. Serta seluruh teman-teman angkatan 2018 Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan dukungan dan do'anya.
11. Teruntuk 23 member NCT yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah menemani dan menghibur penulis dengan lagu-lagu yang sangat memotivasi dan memberi kekuatan untuk peneliti, terutama untuk Lee Haechan (Lee Donghyuck) yang selalu mengingatkan kebaikan untuk menomor satukan Tuhan, keluarga dan dia cukup berada di urutan ketiga. Terimakasih sudah menjadi motivasi peneliti untuk terus semangat setelah keluarga.
12. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.



Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya. Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu peneliti menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan kearah kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan kajian pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang yang terkait.

Padang, 19 Agustus 2022

**Nabilla Amron**  
**NIM.18006043**

Motto:

*“You’re the most important person in your life so be yourself be beautiful”*

(Kamu adalah orang yang paling penting dalam hidupmu, maka jadilah dirimu sendiri yang cantik)

-NCT 2021 “Beautiful”-

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Asumsi Penelitian .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Minat Siswa .....	9
1. Pengertian minat siswa .....	9
2. Macam-macam minat siswa .....	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat .....	18
B. Konseling Perorangan .....	21
1. Pengertian konseling perorangan .....	21
2. Ciri-ciri konseling perorangan .....	22
3. Tujuan layanan konseling perorangan .....	23
4. Asas-asas layanan konseling perorangan .....	24
5. Tahap-tahap layanan konseling perorangan .....	24
C. Minat Siswa Mengikuti Layanan Konseling Perorangan .....	26
D. Penelitian Relevan .....	27
E. Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel .....	31
C. Jenis dan Sumber Data .....	34

D. Definisi Operasional.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan .....	54
C. Keterbatasan Penelitian .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Populasi Penelitian.....	32
Tabel 2 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3 Alternatif Jawaban .....	36
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 5 Klasifikasi Tingkat Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa Untuk Memperoleh Layanan Konseling Perorangan .....	39
Tabel 6 Distribusi <i>factor inner urge</i> .....	40
Tabel 7 Distribusi Indikator kebutuhan .....	41
Tabel 8 Distribusi Indikator persepsi .....	42
Tabel 9 Distribusi Indikator Motivasi .....	43
Tabel 10 Distribusi Indikator Perhatian .....	44
Tabel 11 Distribusi <i>factor social motive</i> .....	45
Tabel 12 Distribusi Indikator Konselor.....	46
Tabel 13 Distribusi Indikator Guru .....	47
Tabel 14 Distribusi Indikator Teman Sebaya.....	48
Tabel 15 Distribusi <i>factor emotional</i> .....	59
Tabel 16 Distribusi Indikator 3M.....	50
Tabel 17 Distribusi Indikator Penerimaan Konselor.....	51
Tabel 18 Distribusi Indikator Kehangatan .....	52
Tabel 19 Rekap Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa Untuk Memperoleh Layanan Konseling Perorangan .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen .....	70
Lampiran 2 Rekap Instrumen.....	75
Lampiran 3 Hasil Uji Valid.....	84
Lampiran 4 Angket Penelitian .....	89
Lampiran 5 Hasil Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa .....	99
Lampiran 6 Sub Variabel Minat.....	103
Lampiran 7 Indikator Minat .....	102
Lampiran 8 Rekap Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa.....	142
Lampiran 9 Surat Izin penelitian dari FIP UNP .....	143
Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 7 Sarolangun .....	144
Lampiran 11 Dokumentasi.....	145

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah menjadi salah satu tempat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, tidak lepas di dalamnya layanan konseling perorangan. Layanan konseling perorangan menjadi layanan inti dari keseluruhan layanan bimbingan dan konseling yang ada. Layanan konseling perorangan adalah layanan konseling yang diselenggarakan oleh guru BK atau konselor dalam rangka pengentasan masalah pribadi siswa. Dalam suasana tatap muka dilaksanakan interaksi langsung antara siswa dan guru BK, membahas berbagai hal terkait dengan masalah yang dialami siswa (Prayitno, 2017).

Masalah terkait pelaksanaan layanan konseling perorangan di sekolah adalah bagaimana mengoptimalkan layanan konseling perorangan yang diberikan kepada siswa, sehingga permasalahan setiap siswa dapat terentaskan secara optimal pula. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan mencari hal menjadi latar belakang layanan konseling perorangan bisa berjalan optimal, contohnya minat dari siswa itu sendiri. Seperti yang dijelaskan oleh Winkel (1987:89):

“Siswa yang datang keruang BK atas kehendaknya sendiri bisa dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki minat yang tinggi. Jika siswa dipanggil oleh guru BK atau konselor, maka guru BK atau konselor harus menjelaskan alasan mengapa siswa dipanggil dan menerangkan apa yang menjadi masalahnya. Wawancara baru dilanjutkan ketika siswa menunjukkan kesediaannya dan ingin mendapatkan bantuan dari konselor, jika siswa tidak bersedia untuk bicara lebih lanjut, maka ‘*memaksakan*’ konseling kepada siswa tersebut tidak akan membuahkan hasil”.

Ketidak berhasilan pelaksanaan layanan konseling perorangan berdasarkan penjelasan di atas dapat disebabkan oleh rendahnya minat

siswa atau bahkan tidak adanya minat siswa untuk melaksanakan layanan konseling perorangan. Rendahnya minat itu sendiri juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa.

Seperti yang dijelaskan oleh Slameto (2010:54) faktor dari dalam diri siswa dapat dipengaruhi oleh perhatian, motif, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu seperti relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, sarana dan prasarana serta teman bergaul. Khairani (2016:139) juga menjelaskan bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi minat yaitu, (1) *factor inner urge*, (2) *factor social motive* (3) *factor Emotional*.

Hasil penelitian dari Hartati (2016) tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling perorangan di SMP Negeri 41 Semarang. Dimana dari penelitian ini didapatkan faktor yang paling dominan dalam melatarbelakangi rendahnya minat siswa untuk memperoleh layanan konseling perorangan berasal dari faktor eksternal yaitu teman sebaya dengan persentase 72%.

Selain itu adapun penelitian dari Ranjabar & Widyana (2019) mengenai hubungan antara persepsi siswa tentang karakteristik guru BK dan dukungan sosial teman sebaya dengan minat mengikuti layanan BK, didapat hasil bahwa persepsi siswa tentang karakteristik guru BK dalam klasifikasi tinggi dan dukungan sosial dari teman sebaya berada pada kategori tinggi, didapatkan hasil yang signifikan terhadap minat mengikuti layanan BK, dimana didapatkan pula hasil tinggi terhadap minat siswa.



Maka dari itu hal ini yang menjadi alasan untuk peneliti mengambil sekolah SMA Negeri 7 Sarolangun sebagai tempat penelitian. Sedikit latar belakang dari sekolah ini, dimana SMA Negeri 7 Sarolangun, merupakan salah satu dari 3 SLTA Negeri di Kecamatan Sarolangun, yang sudah berada pada akreditasi A.

Selain itu juga sekolah ini sudah memenuhi “persyaratan” untuk pelaksanaan layanan BK yang optimal, dengan jumlah siswa yang pada tahun ajaran 2021/2022 hanya berjumlah 597 orang siswa ini seharusnya sudah bisa menjadi siswa asuh dari tiga orang guru BK yang ada di sekolah tersebut. Pada hasil wawancara sebagai studi awal di SMA Negeri 7 Sarolangun, Jum’at 22 Oktober 2021 bersama dua orang guru BK dan tiga orang siswa. Didapatkan hasil dari guru BK mereka menyampaikan bahwasanya untuk persepsi siswa terhadap guru BK atau pun BK itu sendiri sudah berada dalam kategori positif dari kelas X dan XII. Untuk pelaksanaan layanan BK sendiri dari sepuluh jenis layanan semuanya sudah terlaksana terutama konseling perorangan.

Pada saat wawancara, peneliti hanya bisa mewawancarai tiga orang siswa karena keterbatasan waktu, yang mana pada hari itu sekolah masih dilaksanakan secara sifit. Untuk hasil wawancara bersama tiga orang siswa, dimana dua orang dari kelas XII dan satu orang dari kelas XI, memang benar yang disampaikan oleh guru BK bahwa persepsi dari siswa kelas XII terhadap BK itu sangatlah positif, dan mereka merasa terbantu dengan adanya BK disekolah. Namun dari siswa kelas XI ia belum memiliki persepsi atau padangan yang positif terhadap guru BK dan juga BK itu

sendiri, dimana ia menyampaikan bahwasannya guru BK itu pemarah dan cerewet, dan juga yang ia tahu fungsi dari BK hanya sebatas bimbingan karir saja, hal ini berbanding terbalik dengan pendapat dari siswa kelas XII.

Guru BK menyampaikan tentu saja hal ini terjadi bukan tanpa alasan, dimana pada waktu penerimaan siswa baru untuk kelas XI sekarang ini, pada waktu itu bertepatan dengan pandemi yang baru memasuki Indonesia dan seluruh sekolah pun dialihkan pada pembelajaran jarak jauh, hal ini juga berdampak pada layanan orientasi BK untuk siswa baru pada saat itu, hingga akhirnya para siswa sudah memasuki kelas XI dan baru bertemu dengan guru BK, dengan pengetahuan yang masih minim tentang BK itu sendiri.

Pada akhirnya pun persepsi siswa kelas XI untuk saat ini tentang guru BK dan juga BK itu masih dalam kategori negatif, untuk wawancara bersama siswa kelas X sendiri tidak bisa dilakukan, karena pada saat itu merupakan jadwal atau sift hanya untuk kelas XI dan XII saja. Siswa yang berada pada kelas XII yang menjadi narasumber dalam wawancara ini menyampaikan bahwa mereka telah mengikuti beberapa layanan bimbingan dan konseling seperti bimbingan dan konseling kelompok, layanan informasi dan juga konseling perorangan. Untuk siswa kelas XI itu sendiri ia hanya mengikuti kegiatan layanan yang dibawa guru BK selama pelajaran tatap muka sudah berlangsung di kelas, ia tidak pernah mencoba untuk melaksanakan layanan konseling perorangan langsung keruangan BK, dan ketika peneliti menanyakan apakah siswa tersebut akan memanfaatkan layanan konseling perorangan nantiya, ia menjawab dengan

tidak begitu yakin dan mengatakan akan menggunakan layanan ini ketika hendak memilih jurusan perkuliahan nantinya.

Bukan hanya itu, hasil dari data yang peneliti dapatkan dari guru BK mengenai jumlah siswa yang telah memperoleh layanan konseling perorangan dalam semester I tahun ajaran 2021/2022, hanya ada 15 orang siswa yang telah memperoleh layanan konseling perorangan yang dilaksanakan oleh ke dua guru BK. Jika berpatokan pada data ini, tentu saja bisa dilihat bahwa pelaksanaan layanan konseling perorangan di sekolah ini belum sepenuhnya optimal, bukan hanya masalah jumlah siswa yang memperoleh layanan ini sedikit, tetapi juga siswa yang memperoleh layanan kebanyakan hanya melakukan konseling dengan membahas karir atau penjurusan untuk perkuliahan, dan juga untuk siswa-siswa yang sudah dijadwalkan.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul *“Faktor Yang Melatarbelakangi Rendahnya Minat Siswa Untuk Memperoleh Layanan Konseling Perorangan”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang kurang perhatian dan pemahamannya akan keberadaan BK di sekolah terutama untuk layanan konseling perorangan baik dari tujuan dan manfaatnya.

2. Masih rendahnya minat siswa untuk memperoleh layanan konseling perorangan.
3. Adanya siswa yang memutuskan untuk mengikuti layanan konseling perorangan hanya sebatas perencanaan karir atau penjurusan perkuliahan saja.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka perlu dibatasi permasalahan yang akan diteliti, yakni mengenai faktor penyebab rendahnya minat siswa untuk memperoleh layanan konseling perorangan di SMA Negeri 7 Sarolangun, yang meliputi:

1. Faktor dorongan dari dalam (*The factor of inner urge*)
2. Faktor motif sosial (*The factor of social motive*)
3. Faktor emosional (*Emotional factor*)

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “faktor apa saja yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa untuk memperoleh layanan konseling perorangan di SMA Negeri 7 Sarolangun?”

### **E. Asumsi Penelitian**

Adapun asumsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda untuk memperoleh layanan konseling perorangan
2. Layanan konseling perorangan diperlukan oleh siswa
3. Layanan konseling perorangan telah dilaksanakan di sekolah

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan *factor inner urge* (dorongan dari dalam) yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa untuk memperoleh layanan konseling perorangan
2. Mendeskripsikan *factor of social motive* (motif sosial) yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa untuk memperoleh layanan konseling perorangan
3. Mendeskripsikan *emotional factor* (faktor emosional) yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa untuk memperoleh layanan konseling perorangan

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritis dan juga praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menambahkan dan memberikan gambaran tentang ilmu bimbingan dan konseling terkhusus dalam melihat faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat siswa untuk memperoleh layanan konseling perorangan
  - b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini nantinya bisa menumbuhkan minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling yang ada di sekolah

### b. Bagi guru bimbingan dan konseling

Penelitian ini nantinya diharapkan bisa menjadi acuan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa sebagai cara menumbuhkan minat siswa untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling

### c. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang melatarbelakangi minat siswa untuk memperoleh layanan konseling perorangan